

SAFAR KE MASJID AL AQSHA.

Artikel Ke 1.

Pengecekan paspor di wilayah Jordania di perbatasan dgn Israel adalah **King Husein Border**.

Tidak sampai 15 menit sudah beres.

Kemudian memasuki border di wilayah Israel yg disebut **Allenby Border** (Note : diambil dari Jenderal Inggris Edmund Allenby yg menguasai Jerusalem thn 1917 dari Turki Utsmani).

Pengecekan dilakukan 3 tahap.

1. Vehicle clearance (pemeriksaan mobil Bus yang membawa kami).
2. Pemeriksaan orang dan barang bawaan di ruang X Ray .
3. Proses pemberian visa Israel dan dokumen secara ketat.

Tentara Israel dgn **rompi anti peluru** (rompi yang mengandung serabut Kevlar. Rompi ini sangat mahal) dan membawa senjata laras panjang **NEGEV Machine Gun** (IWI NG-7) . IWI adalah Israel Weapon Industries. Termasuk salah satu IDF Weapon dgn silencer (peredam suara) . IDF adalah Israel Defense Forces. Senjata ini lbh canggih dari M16. Technology senjata yang advance yang tetap bisa berfungsi untuk kondisi extrem , misalnya : salju , debu , berlumpur .

Di bagian administrasi dokumen biasanya dilakukan oleh wanita Israel dan laki laki **Beta Yahudi** (orang Yahudi Ethiopia yang berkulit hitam).

Ada seorang rombongan kami yg diproses agak lama. Sehingga keseluruhan proses ini memakan waktu lebih dari 1 jam.

Dan lagi kami harus menunggu jemputan bus yang membawa kami ke Jerusalem (Bus yang membawa kami dari Bandara Queen Alia Jordania balik lagi). Jadi hilang kesempatan kami sholat Maghrib dan Isya di Masjidil Aqsho.

Tgl 6 Rajab 1440 H.

Border Israel lepas waktu Maghrib.